

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diksi merupakan pilihan kata. Pilihan kata yang dimaksud mencakup pengertian kata untuk menyampaikan ide gagasan. Kata yang digunakan harus dapat diterima dan dipahami oleh orang lain. Semakin banyak kata yang dikuasai, maka semakin lancar pula seseorang itu menyampaikan ide atau gagasannya kepada orang lain. Seorang yang menguasai banyak kosa kata, maka dengan mudah ia lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain.

Seorang pengarang tidak asal menggunakan kata ketika akan menuliskan ide atau gagasannya. Pengarang akan memilih kata mana yang tepat untuk menuliskan ide atau gagasannya. Hal tersebut menyangkut kapan, di mana, dan tujuan penggunaan kata tersebut. Semua itu dimaksudkan untuk memberikan tulisan yang menarik perhatian pembaca dengan maksud agar pesan yang ditulis oleh pengarang dapat disampaikan kepada pembaca.

Diksi bisa dimanfaatkan dalam bahasa spanduk kampanye. Pemakaian diksi dalam bahasa spanduk kampanye haruslah tepat dan benar. Hal ini diupayakan agar apa yang ingin disampaikan oleh caleg dapat diterima oleh masyarakat. Masing-masing caleg juga memiliki bahasa yang berbeda-beda dalam

menyampaikan visi dan misinya. Keanekaragaman penggunaan diksi tersebut bertujuan untuk menarik perhatian pembaca maupun pendengar.

Spanduk dipandang sebagai media yang efektif untuk menyampaikan visi dan misi dari kandidat calon legislatif yang ada. Bahasa yang dipilih harus menarik dan berisikan pesan yang dikemas dengan berbagai bentuk baik menyangkut kosakata, struktur bahasa maupun pesan pragmatiknya. Para pembuat spanduk kampanye berusaha keras untuk mempersuasi masyarakat agar melakukan keinginannya untuk memberikan suara kepada kandidatnya. Aktivitas ini memperlihatkan bermacam-macam bentuk bahasa yang dimanfaatkan sedemikian rupa untuk tujuan yang jelas dan terpusat.

Bahasa yang ada pada spanduk iklan mungkin biasa saja. Berbeda dengan bahasa pada spanduk kampanye. Ketika spanduk kampanye dipasang maka seketika itu pula banyak orang membacanya. Mereka membaca karena ada hal penting yang terdapat dalam bahasa spanduk dari masing-masing kandidat. Seperti halnya peneliti yang merasa tertarik untuk mengkaji bahasa dalam spanduk kampanye.

Bahasa dalam spanduk kampanye beraneka ragam. Masing-masing kandidat memiliki tujuan berbeda yang dituangkan dalam tulisan melalui spanduk. Dari bahasa spanduk tersebut terdapat diksi yang menarik untuk dipahami dari masing-masing kandidat.

Penggunaan diksi yang ada di dalam bahasa spanduk biasanya berisi ajakan yang disampaikan menurut bahasa dari masing-masing kandidat. Misalnya spanduk kampanye dari partai politik PDI, Golkar, Demokrat, PKS, dan Hanura. Dari spanduk kampanye partai PDI dari kandidat Puan Maharani mengajak masyarakat agar memilih dia dalam pemilihan calon anggota DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Tengah V dengan slogan *mengabdikan berbakti untuk tanah air*. Spanduk kampanye partai Golkar dengan kandidat Arianti Dewi SH, MH mengajak masyarakat untuk memilih dia sebagai caleg DPR RI Dapil V dengan slogan *saatnya putri Solo mengabdikan*.

Selanjutnya spanduk partai Demokrat dengan kandidat caleg DPR RI Dapil V Endo Marsono dengan slogan *Jadikan Kebaikan sebagai Kebutuhan*. Spanduk kampanye dari partai PKS kandidat caleg DPR RI Pusat H. Abdul Kharis, SE.,M.Si.,Akt dengan slogan *Apapun yang Terjadi Kami tetap Melayani*. Sedangkan dalam spanduk kampanye partai Hanura kandidat Hj. Istiyainingsih, SH mengajak masyarakat untuk memilih dia sebagai caleg DPRD kota dengan slogan *jujur amanah komunikatif*. Berdasarkan bahasa spanduk dari kelima partai tersebut menunjukkan perbedaan pemakaian bahasa untuk mengajak warga agar memilih dia. Dalam hal ini berarti dari setiap kandidat memiliki bahasa tersendiri yang menjadi pilihan untuk menyampaikan maksudnya kepada masyarakat.

Dari uraian di atas penulis mengkaji penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye supaya penulis dapat menyajikan informasi kepada

masyarakat secara tepat mengenai diksi. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca mengetahui maksud dari tulisan yang ditulis penulis. Penulisan ini tentu tidak melupakan tema yang diambil yaitu diksi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada dua rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye pemilu tahun 2014?
2. Bagaimana makna terjadinya penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye pemilu tahun 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye pemilu 2014.
2. Mendeskripsikan makna terjadinya penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye pemilu tahun 2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Melalui analisis diksi dan kalimat perintah pada spanduk kampanye pemilu tahun 2014 dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan penggunaan bahasa khususnya mengenai penggunaan diksi dalam bahasa spanduk kampanye.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan masyarakat untuk memahami diksi dan kalimat perintah. Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk menambah wawasan dan bahan bacaan bagi yang berminat mempelajari diksi.